

**PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DENGAN PENDEKATAN PRAGMATIK
DI MAK MAN I YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

**Umi Sholi Muqorribah
99424351**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi sholi Muqorribah

NIM : 99424351

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PENDEKATAN PRAGMATIK DI MAK MAN I YOGYAKARTA** adalah betul-betul merupakan hasil karya sendiri.

Yogyakarta, 28 Februari 2007

Yang Menyatakan



Umi Sholi Muqorribah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs.Ahmad Rodli,M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca,meneliti dan mengoreksi serta memberi perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Umi Sholi Muqorribah

NIM : 99424351

Judul Skripsi : PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN
PENDEKATAN PRAGMATIK DI MAK MAN I
YOGYAKARTA

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut diatas
dapat diterima dan diajukan ke sidang munaqosyah sebagai sebagai syarat untuk
memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya kami berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater,
agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Maret 2007

Pembimbing

Drs.Ahmad Rodli,M.Pd

Drs. Dudung Hamdun, Msi
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Umi Sholi Muqorribah
Lamp :

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Umi Sholi Muqorribah
NIM : 99424351
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Proses Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Pragmatik di
MAK MAN I Yogyakarta

sudah dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang disahkan oleh dewan sidang munaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 2 Juli 2007

Konsultan



Drs. Dudung Hamdun, Msi

NIP. 150 266 730



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DT/PP:01/01/30/07

Skripsi dengan judul : PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN
PENDEKATAN PRAGMATIK DI MAK MAN I YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

UMI SHOLI MUQORRIBAH
NIM : 99 42 4351

Telah dimunaqoshahkan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 2 Mei 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. H. A. Janan Asifuddin, MA
NIP.: 150. 127 875

Sekretaris Sidang

4 n

Abdul Munip, M.Ag.
NIP.: 150 282 519

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP. : 150 235 954

Penguji I

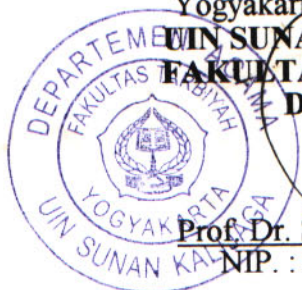
Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP.: 150 210 063

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP.: 150 266 730

Yogyakarta, 31 Juli 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

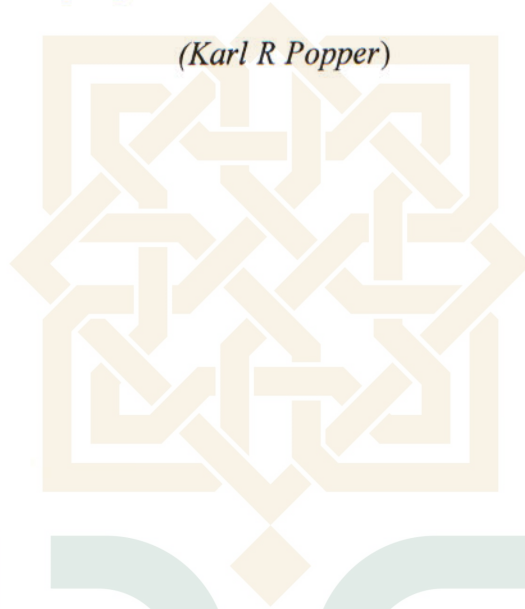


Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. : 150 240 526

Motto

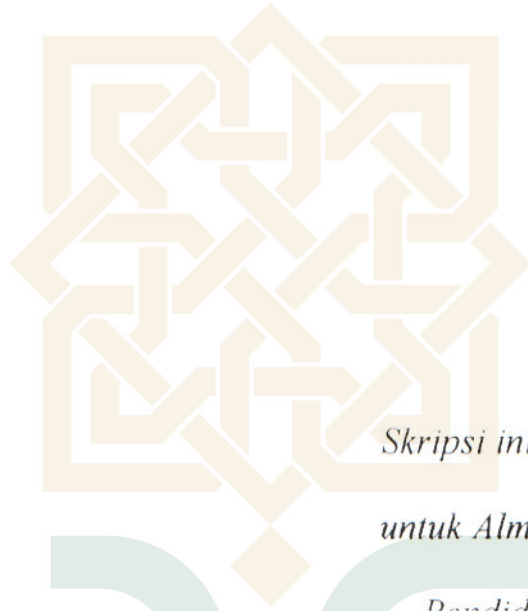
Tujuan ilmu pengetahuan adalah meningkatkan kebenaran

(Karl R Popper)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



Skripsi ini kupersembahkan

untuk Almamaterku jurusan

Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PENDEKATAN PRAGMATIK DI MAK MAN I YOGYAKARTA Oleh Umi sholi Muqorribah

Pembelajaran bahasa dewasa ini dilakukan dengan berbagai pendekatan dan metode. Pada dasarnya pendekatan dan metode yang digunakan dimaksudkan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran bahasa yaitu penguasaan empat keterampilan berbahasa. Salah satu pendekatan yang digunakan yang digunakan adalah pendekatan pragmatik.

Pendekatan pragmatik ini merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran bahasa yang mementingkan adanya kesesuaian antara kalimat dengan kepentingan pembicara dalam hal situasi dan kondisi. Tujuan sebenarnya dari pendekatan ini adalah penguasaan bahasa dalam hal berkomunikasi. Baik itu secara lisan maupun tulisan. Dalam pendekatan ini pula para pembelajar dituntut untuk mampu menguasai dan mengembangkan kompetensi komunikatif yang telah dimiliki dengan berdasar pada kompetensi linguistiknya.

Dengan menggunakan pendekatan ini para pembelajar dituntut untuk lebih sering berlatih dengan menggunakan bahasa ajar (dalam hal ini bahasa arab). Oleh karenanya, dalam proses pembelajaran bahasa arab dengan pendekatan pragmatik, diusahakan untuk menggunakan bahasa ajar didalamnya. Misalnya saja, untuk mengetahui arti dari salah satu kosakata baru, maka guru yang bersangkutan

mencari padanan kata atau kebalikan kata tersebut dalam bahasa ajar. Demikian pula dengan pembelajaran menulis, berbicara, menyimak serta membaca.

Dengan menggunakan pendekatan ini maka diharapkan para pembelajar bahasa akan mampu menggunakan bahasa ajar tersebut untuk digunakan dalam berkomunikasi.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas hidayah dan kekuatan yang telah diberikan-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa cahaya kebenaran bagi umatnya ke jalan yang benar dan terang. Amin.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagian dari syarat-syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meskipun masih ditemui banyak kekurangan.

Keberhasilan dalam penyusunan ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari pihak terkait. Karena itu semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan tercatat sebagai amal sholeh. Ucapan terimakasih penyusun sampaikan terutama kepada :

1. Bapak Dr.Sutrisno,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs.Ahmad Rodli,M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah dengan teliti dan sabar membimbing penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Ahmad Nawawi selaku guru Bahasa Arab di MAK MAN 1 Yogyakarta yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Kedua orangtua saya yang telah memberikan kasih sayang selama ini.
5. Beberapa pihak terkait yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu yang banyak memberikan bantuan dan kemudahan atas terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan tarbiyah di kemudian hari.

Segala kritik,saran dan koreksi untuk perbaikan skripsi ini sangat penyusun harapkan.

Yogyakarta, 28 Februari 2007



Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKS.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Telaah Pustaka	10
G. Kerangka Teoritik	12
H. Sistematika Pembahasan	14

**BAB II : PENDEKATAN PRAGMATIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA**

A. Definisi Pragmatik	16
B. Kompetensi Lingusitik dan Kompetensi Komunikatif	18
C. Pendekatan Pragmatik dan Pembelajaran Bahasa	23
D. Sociolinguistik dalam Pembelajaran Bahasa	34

**BAB III : PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH
ALIIYAH KEAGAMAAN MAN I YOGYAKARTA**

A. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	38
B. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	41
C. Proses Pembelajaran Bahasa Arab	44
D. Evaluasi Pembelajaran	56

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran-saran	60
C. Kata Penutup.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

CUCURICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahami proposal skripsi ini serta untuk memudahkan pemahamannya, perlu kiranya memberikan pengertian tentang istilah dari judul tersebut. Tidak semua istilah dalam judul ini diberikan penjelasannya akan tetapi hanya istilah-istilah yang dianggap perlu diberikan pengertiannya. Adapun penegasan istilah tersebut seperti berikut :

a. *Pragmatik*

Dalm Webster pragmatik diartikan sebagai berikut :

- 1.The branch of linguistics concerned with meaning in contex or the meanings of sentences in terms of the speaker's intention in using them.
- 2.The branch of semiotics dealing with relationship of signs and symbols to their user's¹.

Dari pengertian diatas maka dapat diketahui bahwa pragmatic merupakan cabang lingustik yang berhubungan dengan arti dalam konteks atau arti dalam kalimat yang sesuai dengan kepentingan pembicara. Maka pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang mementingkan adanya

¹ Webster New World College Dictionary.(Macmillan USA.) Hlm. 725

kesesuaian antara kalimat dengan kepentingan pembicara dalam hal situasi dan kondisi

b. *Pembelajaran*

Pembelajaran merupakan deriyasi dari kata ajar yang mendapat imbuhan pe-an. Pembelajaran berarti : proses, perbuatan, cara mengajar atau mengenai mengajar².

Dari penegasan istilah diatas dapat dipahami bahwa PENDEKATAN PRAGMATIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN MAN I YOGYAKARTA merupakan sebuah penelitian tentang bagaimana proses pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan pendekatan pragmatik di sekolah tersebut

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam proses kehidupan manusia. Bahasa dapat memperlancar kegiatan yang mereka lakukan. Salah satu fungsi dan peran bahasa bagi manusia adalah sebagai salah satu alat komunikasi.

Selain itu bahasa merupakan medium ekspresi dan eksternalisasi diri seseorang agar dirinya dapat dipahami dan diterima orang lain³. Dengan bahasa ia bisa mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikirannya kepada orang lain. Karena mustahil seseorang dapat melakukannya tanpa melalui bahasa baik tulis maupun lisan. Dengan bahasa pula ia dapat melakukan identifikasi dan internalisasi bahasa mempunyai kepentingan yang eksklusif dalam proses

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka), Hlm. 13

³ Komarudin Hidayat. Memahami Bahasa Agama. (Jakarta : Paramadina, 1996). Hlm : 36

humanisasi pikiran. Hal inilah yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya.

Karena fungsi dan peranan bahasa yang sangat penting dalam kehidupannya, maka manusia berusaha untuk mempelajari lebih dari satu bahasa. Dengan bahasa yang telah ia pelajari akan memberinya kemudahan dalam meghadapi globalisasi dunia. Demikian juga dengan bahasa Arab yang juga merupakan salah satu bahasa resmi dunia.

Pembelajaran suatu bahasa memiliki masalah yang sangat kompleks. Seperti dalam memilih suatu metode pembelajaran, pendekatan dalam pengajarannya. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan melihat terlebih dahulu tujuan yang akan dicapai.

Seperti yang telah kita ketahui tujuan umum yang ideal dalam pengajaran bahasa adalah penguasaan terhadap empat kemahiran atau keterampilan berbahasa dalam bahasa ajaran. Yaitu membaca (reading), menulis (writing), menyimak (listening) dan berbicara (speaking).

Sedangkan dalam kurikulum pengajaran bahasa Arab 1994 disebutkan bahwa :

Pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam bertujuan agar siswa menguasai secara aktif dan pasif dengan kekayaan kosakata dan idiomatik 500 yang disusun dalam berbagai tarkib dan kalimat serta pola kalimat yang diprogramkan

sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan memahami buku-buku⁴.

Dalam kurikulum tersebut jelas disebutkan bahwa salah satu tujuan dari pengajaran bahasa Arab adalah untuk dapat digunakan sebagai alat komunikasi. Dari sinilah mengapa pengajaran bahasa Arab diarahkan kepada pentingnya siswa menguasai keahlian berbicara dengan menggunakan bahasa Arab.

Pengajaran bahasa yang selama ini ada lebih menekankan aspek hafalan dan kognitif. Memang dalam bahasa banyak terdapat kaidah-kaidah yang harus dipahami. Akan tetapi bukan berarti harus dihafal, melainkan untuk dimengerti dan dikuasai, sehingga siswa dapat berkreasi dengan bahasa tersebut dengan lebih banyak membuat kalimat baru serta dapat memahami bacaan dan tulisan yang belum pernah diajarkan atau diberikan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan aspek-aspek kreatifitas linguistik yang terdiri dari ketakterbatasan ekspresi linguistik, relatif bebas dari pengawasan stimulus, keserasian ujaran dengan keadaan dan kesanggupan mencipta kosakata baru.

Menurut Scarino, Vale dan Clark ada delapan prinsip pembelajaran bahasa⁵. Diantara delapan prinsip-prinsip tersebut, terdapat prinsip yang menyatakan bahwa pengajaran bahasa sebaiknya diajarkan secara komunikatif. Yaitu pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diberi kesempatan aktif menggunakan bahasa target untuk berkomunikasi dalam berbagai kegiatan belajar mengajar, dan pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka

⁴ Depag RI, GBPP Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 1994 MA untuk kelas I, (Jakarta : Depag RI, 1994), Hlm. 2

⁵ Drs. Suwarno Pringgowidagdo., Strategi Penguasaan Berbahasa, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2002) Hlm. 18

banyak diaktifkan dengan bahasa target yang digunakan dalam proses komunikasi baik lisan maupun tertulis sesuai kemampuan, kebutuhan dan minat mereka. Selain itu dalam pengajaran bahasa disesuaikan dengan konteks dan situasi. Hal ini terdapat dalam prinsip yang menyatakan bahwa pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka dihadapkan pada aspek struktur verbal bahasa target dan mengkaji makna budaya yang terkandung dalam bahasa target. Verbalisme dapat mengakibatkan salah komunikasi terutama pada bahasa yang penuh kllise. Serta prinsip yang menyatakan bahwa pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka ditunjukkan pada aspek sosial budaya penutur asli bahasa target dan pengalaman langsung dalam budaya bahasa target.

Maka dalam pembelajaran bahasa yang bertujuan sebagai alat komunikasi, seorang pembelajar bahasa harus menguasai kesesuaian antara ujaran, konteks dan situasi. Maka dalam proses pembelajarannya digunakan fungsi pragmatik bahasa dengan menggunakan pendekatan komunikatif.

Selain itu untuk lebih meningkatkan minat siswa dalam mempelajari bahasa perlu dirangsang dengan belajar aktif. Belajar aktif itu sendiri berarti peserta didik melakukan pekerjaan yang harus mereka lakukan. Mereka menggunakan otak-otak mereka, mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari⁶. Dengan menggunakan belajar aktif dalam pengajaran bahasa yang bertujuan untuk komunikasi maka akan diperoleh hasil yang cukup optimal.

⁶ Mel Silberman, *Active Learning*, (Massachusetts ; A Simon & Schuster Company, 1996), Hlm. xiv

Menurut Fuller seperti yang dikutip oleh Azhar Arsyad menyatakan bahwa ada dua hal yang betul-betul perlu diketahui bila seseorang ingin mempelajari suatu bahasa asing⁷. Pertama kosakata dan kedua bagaimana kosakata tersebut diramu. Kedua hal tersebut memang harus dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa asing, karena tanpa penguasaan terhadap itu ia tidak dapat memahami kata-kata dalam bahasa yang sedang ia pelajari. Sedangkan dalam bagian tentang bagaimana seorang pembelajar meramu dan menjadikan kosakata sebuah kalimat yang benar tidak dapat dilepaskan dari kemampuan pembelajar terhadap fungsi pragmatik bahasa.

Pengetahuan yang luas akan kaidah-kaidah bahasa itu belum memberikan kita kemampuan yang baik dalam menggunakan bahasa secara komunikatif. Karena penggunaan bahasa yang komunikatif juga ditentukan oleh kaidah-kaidah sosial kemasyarakatan yang berkenaan dengan tindak laku bahasa dan sebagainya. Dengan demikian selain persyaratan pokok berbahasa –seperti tata bahasa dan sebagainya- maka kita juga harus mengetahui kapan, dimana, tentang apa dan dengan siapa kita berbicara⁸.

Madrasah Aliyah Keagamaan MAN I Yogyakarta adalah lebih dari Madrasah Aliyah pada umumnya. Karena bidang studi yang diajarkan tidak seperti di Madrasah Aliyah pada umumnya melainkan lebih mendetail. Demikian pula pada pelajaran bahasa Arab. Proses pembelajarannya lebih banyak diberikan latihan-latihan.

⁷ Prof. Dr. Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002), Hlm.132

⁸ Syahwin Nikelas, *Pengajaran Linguistik untuk Guru Bahasa*, (Jakarta : Depdikbud, 19993), Hlm. 256

Dari uraian yang telah penyusun paparkan diatas, maka penyusun merasa perlu untuk membahas masalah tentang Pendekatan Pragmatik Dalam Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan MAN I Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Untuk membatasi permasalahan dalam pembahasan ini, maka perlu ada rumusan masalah.

- a. Bagaimana implementasi pendekatan pragmatik dalam pengajaran bahasa Arab?
- b. Bagaimana peranan pendekatan pragmatik dalam pengajaran bahasa Arab?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan pragmatik dalam pengajaran bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui peranan pendekatan pragmatik dalam pengajaran bahasa Arab.

b. Kegunaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam :

1. Mempermudah pembelajar bahasa Arab dalam mempelajarinya.

2. Memberikan sumbangan dalam lapangan keilmuan dan akademis.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pemilihan beberapa metode yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian dalam hal ini terdiri dari jenis penelitian, pengumpulan data dan analisa data.

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Sesuai dengan namanya yaitu penelitian lapangan, data yang diperoleh berasal dari pengamatan yang dilakukan di lokasi penelitian. Dan penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif.

b. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data-datanya. Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistemik fenomena-fenomena yang diselidiki⁹.

c. Sumber data

Sumber data dalam penulisan skripsi ini berasal dari observasi dan buku-buku yang berkaitan. Dalam hal ini ada dua macam sumber data :

⁹ Prof. Drs. Sutrisno Hadi. M. A, *Metodelogi Research (jilid II)*, (Yogyakarta : Andi Offset. 1993), Hlm. 13

1. Sumber data primer

Yaitu sumber data yang utama dan pokok yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dan untuk penelitian tentang pendekatan pragmatik dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan MAN I Yogyakarta data-datanya diperoleh dari observasi mengenai kegiatan proses belajar mengajar bahasa Arab di sekolah tersebut.

2. Sumber data sekunder

Berupa buku-buku dan catatan lainnya yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini.

d. Analisis data

Setelah memperoleh data-data dari berbagai macam sumber akan dianalisa dengan beberapa metode :

1. Metode deduktif digunakan untuk mendapat gambaran lengkap atau terinci dari gagasan dalam pikiran yang hendak diuji. Sedangkan yang dimaksud dengan metode deduktif adalah proses berpikir yang berangkat dari pengetahuan atau fakta-fakta yang bersifat umum untuk menilai pengetahuan yang bersifat khusus¹⁰.
2. Metode induktif yaitu metode yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkrit kemudian fakta atau peristiwa itu ditarik pada kesimpulan yang bersifat khusus¹¹.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta : Andi Offset. 1989), Hlm. 142

¹¹ Ibid

3. Metode deskriptif eksploratif, yaitu menggambarkan keadaan dan status fenomena dari sumber penelitian.

F. Telaah Pustaka

Pembahasan tentang pragmatik komunikatif dalam pembelajaran bahasa telah dibahas dalam beberapa buku. Adapun buku-buku yang membahas tentang pragmatik komunikatif adalah Pragmatik dan Pengajaran Bahasa, Prinsip-prinsip Pragmatik, Proses Belajar Mengajar Pragmatik, Strategi Penguasaan Berbahasa dan Linguistik Edukasional.

Buku Pragmatik dan Pengajaran Bahasa menjelaskan mengapa muncul pendekatan pragmatik dalam pengajaran bahasa. Dalam buku tersebut pendekatan pragmatik sama dengan pendekatan komunikatif.

Dan buku Prinsip-prinsip pragmatik mengetengahkan pragmatik secara umum. Juga mengenai unsur-unsur yang ada dalam pragmatik dan sebagainya.

Dalam buku Proses Belajar Mengajar Pragmatik dijelaskan bagaimana seorang pengajar menggunakan pendekatan pragmatik komunikatif dalam pembelajaran suatu bahasa. Dalam buku itu pula dijelaskan juga hal-hal yang menyangkut proses belajar bahasa dengan menggunakan pendekatan pragmatik komunikatif. Seperti persiapan atau penyusunan program pembelajarannya, proses belajarnya serta evaluasi pembelajarannya. Akan tetapi dalam buku tersebut hanya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Demikian juga dalam buku Strategi Penguasaan Berbahasa. Sedangkan dalam buku Linguistik Edukasional hanya dijelaskan secara singkat.

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan masalah pembelajaran bahasa dengan pendekatan pragmatik komunikatif ini, yaitu :

- Skripsi yang ditulis oleh Sugito yang berjudul Sosiolinguistik dan Kontribusinya Bagi Pengajaran Bahasa. Dalam skripsi ini dipaparkan tentang pentingnya penguasaan sosiolinguistik dan peranannya dalam mempermudah pembelajaran bahasa Arab. Sosiolinguistik dapat membantu para guru dalam mengajarkan bahasa dengan tujuan untuk berkomunikasi. Sosiolinguistik adalah cabang linguistik yang mempelajari bahasa dan pemakaiannya dalam konteks sosial budaya.
- Dalam skripsi yang berjudul Pengajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif Dalam Perspektif Sosiolinguistik dijelaskan pula bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif tidak dapat dilepaskan dari sosiolinguistik jika ingin mendapatkan hasil yang optimal. Skripsi ini ditulis oleh Nur Mahmudah.

Dari kedua skripsi diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengajaran bahasa untuk tujuan komunikasi sangat berhubungan dengan sosiolinguistik. Sedangkan sosiolinguistik itu sendiri mempelajari tentang bagaimana penggunaan bahasa dalam masyarakat pemakainya. Dimana hal ini sangat erat hubungannya dengan fungsi pragmatik bahasa. Oleh karena itulah maka penulis merasa perlu membahas tentang pendekatan pragmatik komunikatif dalam pengajaran bahasa Arab.

G. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Pragmatik

Pragmatik secara literal dapat diartikan sebagai ilmu yang meneliti tentang pemakaian tanda yang secara spesifik dapat diartikan bagaimana seseorang menggunakan tanda bahasa dan bagaimana tanda bahasa itu diinterpretasikan¹².

Pragmatik merupakan studi tentang pemakaian bahasa dalam komunikasi, terutama hubungan antara ujaran dengan konteks dan situasi. Dalam hal ini pragmatik mempunyai hubungan yang erat dengan kompetensi komunikatif. Hal tersebut dikarenakan seseorang dapat diketahui memiliki kompetensi komunikatif berdasar pada pragmatik bahasanya. Pembelajaran bahasa dengan pragmatik komunikatif lebih ditekankan atau difokuskan pada pembelajaran bahasa untuk pemakaian sehari-hari.

Pendekatan pragmatik merupakan satu pendekatan yang mengarahkan pembelajar bahasa mampu berkomunikasi dengan bentuk dan ragam bahasa sesuai dengan faktor-faktor penentu dalam pendekatan komunikatif berbahasa. Dengan pendekatan pragmatik itu diharapkan pembelajar bahasa dapat mempergunakan bahasa secara baik, benar dan wajar sesuai dengan konteks sosial budaya pemakai bahasa ajaran.

Dalam kajian pragmatik terdapat beberapa hal yang menjadi bidang garapannya. Adapun bidang-bidang tersebut adalah Deiksis, Praanggapan

¹² Pranowo. *Analisis Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press. 1996) , Hlm. 99

(presupposition), Tindak Ujaran (speech acts) dan Implikatur Percakapan (conversational implicatur)¹³.

Pragmatik umum berbahasa yaitu :¹⁴

- a. Sosialisasi
- b. Mempertahankan hubungan
- c. Mempengaruhi orang lain
- d. Melaporkan, menerima laporan

Sedangkan pragmatik berbahasa mencakup :¹⁵

- a) Kemampuan bagaimana menginterpretasikan dan menggunakan bahasa ajaran.
- b) Kemampuan partisipan menggunakan dan mengetahui tindak ujaran.
- c) Kemampuan partisipan menggunakan struktur kalimat yang dipengaruhi oleh hubungan antar keduanya.

2. Proses belajar mengajar pragmatik

Paling sedikit ada tiga pengertian proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah kegiatan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian program pengajaran.

Dalam proses belajar mengajar pragmatik terdapat tiga hal atau fase atau tahapan, yaitu :¹⁶

¹³ Bambang Kaswanti Purwo, *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta : Kanisius, 1990), Hlm. 17-20

¹⁴ Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional*, (Jakarta : Erlangga, 1990), Hlm. 130

¹⁵ Drs. Suwarno Pringgowidagdo, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2002), Hlm. 185

¹⁶ Drs. Djago Tarigan, *Proses Belajar Mengajar Prgmatik*, (Bandung : Angkasa, 1990), Hlm. 58

1. Perencanaan pengajaran pragmatik

Dalam fase ini dipersiapkan bahan-bahan yang akan dipelajari dalam proses belajar mengajar

2. Pelaksanaan pembelajaran pragmatik

Langkah-langkah atau kegiatan belajar siswa harus memenuhi kriteria :

- a. Terarah ke tujuan pembelajaran
- b. Mengembangkan kreatifitas siswa
- c. Dipahami siswa
- d. Membina kemampuan atau keterampilan proses
- e. Dapat dinilai

3. Penilaian pembelajaran pragmatik

Penilaian mencakup dua hal yakni :

- a. Penilaian terhadap proses belajar mengajar yang sedang berlangsung
- b. Penilaian terhadap hasil belajar siswa

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan maka pembahasan ini dibagi dalam beberapa bab.

Bab pertama yaitu pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu pendekatan pragmatik dalam pembelajaran bahasa, yang terdiri dari definisi pendekatan pragmatik, kompetensi linguistik dan kompetensi komunikatif serta pendekatan pragmatik dalam pembelajaran bahasa.

Bab ketiga tentang proses pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan MAN I Yogyakarta. Yaitu tujuan pembelajaran bahasa Arab, Metode pembelajaran bahasa Arab, proses belajar mengajar bahasa Arab dan evaluasi pembelajaran.

Bab keempat yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran serta kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

Dalam bab ini akan diketengahkan kesimpulan dari pemaparan yang ada pada bab-bab sebelumnya. Serta pada akhir bab ini akan ditutup dengan saran-saran bagi semua pihak yang berkepentingan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

A. Kesimpulan

Setelah penyusun mengadakan penelitian tentang proses pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan pragmatik di MAK MAN I Yogyakarta dan telah memaparkan hasil penelitian tersebut dalam skripsi ini, maka dapatlah diambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran bahasa Arab di MAK MAN I Yogyakarta dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pragmatik dengan lebih mengutamakan kemampuan siswa untuk menggunakan bahasa Arab dalam menulis ataupun berbicara.
2. Peranan pendekatan pragmatik dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa Arab karena dengan pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subyek belajar sehingga

memberi mereka banyak kesempatan untuk berlatih menggunakan bahasa Arab.

3. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan pragmatik ini menempatkan pengajar sebagai fasilitator yang mendorong para siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam mempelajari bahasa Arab.

B. Saran-saran

1. Untuk para pengajar bahasa Arab hendaklah selalu mengikuti perkembangan bahasa Arab, mengingat sifat bahasa yang selalu berkembang dari waktu ke waktu. Selain itu hendaknya memperhatikan tujuan diadakannya pembelajaran bahasa Arab karena akan mempengaruhi hasil dari pembelajaran pada akhirnya.
2. Untuk para siswa atau pembelajar bahasa Arab hendaklah menjadikan proses pembelajarannya sebagai sesuatu yang menyenangkan bukan sebagai beban yang akan menghambat proses pembelajaran tersebut.
3. Untuk para pemerhati masalah pembelajaran bahasa Arab hendaklah terus mengembangkan berbagai macam metode pembelajaran yang akan mempermudah proses pembelajaran itu sendiri disamping itu juga untuk menarik minat para calon pembelajar bahasa Arab atau yang berminat mempelajarinya.

C. Kata Penutup

Demikianlah kesimpulan dan saran-saran yang dapat penyusun paparkan dalam skripsi ini. Penyusun sadar bahwa banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itulah penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun khususnya bagi penyusun sendiri. Dan terakhir penyusun berharap semoga hasil penelitian yang tersusun dalam skripsi ini dapat berguna bagi kepentingan pembelajaran bahasa Arab di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sardiman. 1996. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Prof. Dr. Azhar. 2002. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azies, Drs. Furqanul,MPd dan Dr. A. Chaedar Al Wasilah,MA. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Cahyo, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya : Airlangga University Press
- Depag RI. 1994. *GBPP Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah*. Jakarta : Depag
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metode Research*. Yogyakarta : Andi Offset
- _____. 1993. *Metodelogi Research*. Yogyakarta : Andi Offset
- Halliday, M.A.K dan Ruqaiya Hasaan. 1994. *Bahasa, konteks dan teks : Aspek-aspek bahasa dalam pandangan semiotik sosial*. Yogyakarta : Gajahmada University Press
- Hidayat, Komarudin. 1996. *Memahami Bahasa Agama*. Jakarta : Paramadina
- Ibrahim, ABD Syukur. 1995. *Sosiolinguistik : Sajian, Tujuan, Pendekatan dan Problem*. Surabaya : Usaha Nasional
- Kaseng, Syahrudin. 1989. *Linguistik Terapan : Pengantar Menuju Pengajaran Bahasa yang Sukses*. Jakarta : Depdikbud
- Kridalaksana, Harimurti. 2000. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama Press
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta : Universitas Indonesia Press

- Nikelas, Syahwin. 1993. *Pengajaran Linguistik untuk Guru Bahasa*. Jakarta : Depdikbud
- Parera, Jos Daniel 1990. *Linguistik Edukasional*. Jakarta : Erlangga
- Pranowo. 1996. *Analisis Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Pringgowidagdo, Drs. Suwarna, M.Pd. 2000. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa
- Purwa, Bambang Kaswanti. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta : Kanisius
- Rahardjo, Mudjia A. 2002. *Pengantar Penelitian Bahasa*. Malang : Cendekia Paramulya
- Roestiyah, Dra. N.K. 1986. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta : PT. Bina Aksara
- Siahaan, Bistok A. 1987. *Pengembangan Materi Pengajaran Bahasa*. Jakarta : Depdikbud
- Silberman, Mel. 1996. *Active Learning*. Massachusetts : A Simon & Schuster Company
- Tarigan, Drs. Djago. 1990. *Proses Belajar Mengajar Pragmatik*. Bandung : Angkasa
- Yusuf, H. Tayar dan Syaiful anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta : Depdikbud

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA